

Implementasi *PK Best Learning* berbasis *Website* pada pembelajaran *Tarikh* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat

Muhammad Ikhsan Kurnia Putra ^{a,1*}, Hafidz ^{b,2}, Syahda Luthfiah Imani ^{c,3}, Fahdilla Astri Nur Hidayah ^{d,4}, Gangga Bagus Darmawan ^{e,5}

^{a,b,c,d,e}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

¹xsanjr11@gmail.com; ²haf682@ums.ac.id; ³syahdafia18@gmail.com; ⁴fahdillaastri808@gmail.com;

⁵ganggaputra2233@gmail.com

*Correspondent Author

KATAKUNCI

E-learning;
PK Best Learning;
Tarikh.

ABSTRAK

PK Best Learning merupakan salah-satu media pembelajaran inovatif, yang mengarahkan siswa untuk mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penerapan *e-learning* yang efektif dalam kegiatan pembelajaran, dapat membantu meningkatkan hasil belajar, partisipasi dan konsentrasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan kendala dalam menggunakan *e-learning PK Best Learning* berbasis *website* pada mata pelajaran *Tarikh* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya data diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi, dan kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *PK Best Learning* sangat membantu dalam kepentingan pendidikan dengan menyediakan platform *e-learning* yang dapat mengelola seluruh rangkaian akademik peserta didik. Pembelajaran melalui *e-learning* ini dapat dilakukan secara fleksibel dimana saja dan kapan saja. *PK Best Learning* memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel, sehingga dapat diadaptasi sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa dalam memahami dan mendalami materi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-learning PK Best Learning* berbasis *website* pada mata pelajaran *Tarikh* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat, telah berjalan dengan baik karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memberikan efisiensi waktu yang signifikan bagi guru, dan memberikan dampak positif, seperti pengembangan kompetensi siswa di luar akademik, fleksibilitas belajar, akses ke sumber belajar yang beragam, dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Kendala yang dihadapi dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* diantaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya interaksi sosial, pembatasan dalam pembelajaran praktek, dan tantangan dalam mempertahankan motivasi dan konsentrasi selama pembelajaran mandiri.

KEYWORDS

E-Learning;
PK Best Learning;
Tarikh.

Implementation of E-Learning PK Best Learning (Website-Based PK Best Learning) in Tarikh Subject for Class XI Social at Muhammadiyah High School Kottabarat Special Program

PK Best Learning is one of the innovative learning media that directs students to apply technology in their learning process. The effective implementation of e-learning in educational activities can enhance students' learning outcomes, participation, and concentration. The objective of this research is to examine the implementation and challenges in using website-based e-learning PK Best Learning in the Tarikh subject of the class XI Social at Muhammadiyah High School Kottabarat Special Program. This study employed a descriptive qualitative research design with a case study approach. The data sources used in this research were primary and secondary data. Data were collected through observation, interviews, and documentation study techniques. The data were then validated using triangulation and analyzed descriptively. The findings indicate that PK Best Learning greatly supports educational purposes by providing an e-learning platform that manages the entire academic process of students. Learning through e-learning can be conducted flexibly, anytime and anywhere. PK Best Learning enables flexible implementation of learning, adaptable to the needs and characteristics of students in understanding and exploring the subject matter. In conclusion, the website-based implementation of e-learning PK Best Learning in the Tarikh subject of the class XI Social at Muhammadiyah High School Kottabarat Special Program has been successful in enhancing student engagement in learning, providing significant time efficiency for teachers, and yielding positive impacts such as developing non-academic competencies, learning flexibility, access to diverse learning resources, and the use of interactive learning media. The challenges faced in the implementation of e-learning PK Best Learning include limited technological infrastructure, lack of social interaction, limitations in practical learning, and maintaining motivation and concentration during independent learning.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Seiring dengan berjalannya waktu, siswa menjadi akrab dengan teknologi karena mereka termasuk dalam generasi milenial. Generasi ini lahir pada masa kemajuan teknologi dan komunikasi, sehingga mereka membutuhkan pengalaman belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka terbiasa menggunakan perangkat seperti *smartphone*, laptop, dan *tablet*. Oleh karena itu, guru juga diharapkan tidak hanya memberikan pelajaran, tetapi juga membuat materi pembelajaran dan menyediakan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Untuk itu, guru juga harus memiliki karakteristik milenial agar dapat mendampingi generasi milenial dengan baik. Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan karakter milenial adalah literasi digital, yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini (Ariyanti, 2019).

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam hal dampak transformasi pesan, proses pembelajaran mengalami perubahan. Kehadiran internet memudahkan peserta didik dalam mengakses berbagai sumber informasi, termasuk halaman *web*. Melalui halaman *web* ini, pembelajar dapat berbagi informasi dengan orang lain dan membentuk komunitas belajar virtual (Darmawan, 2014). Pertukaran informasi dalam dunia

maya juga dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, di mana kelemahan pertemuan tatap muka dalam kelas biasa dapat digantikan melalui *website e-learning*.

E-Learning singkatan dari pembelajaran elektronik, yang berarti belajar menggunakan media elektronik. *E-learning* dapat dianggap sebagai sistem yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengatasi batasan ruang dan waktu. Sistem *e-learning* melibatkan penggunaan platform digital dan bergantung pada infrastruktur berbasis *web* untuk memfasilitasi proses pembelajaran. *E-learning* atau pembelajaran elektronik memiliki beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penerapannya di sekolah, yaitu fleksibilitas, pembelajaran aktif, penggunaan teknologi yang tepat, konten pembelajaran yang berkualitas, dan pembelajaran mandiri (Hasan, 2017). Dibandingkan pembelajaran konvensional, *E-learning* memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran di sekolah antara lain fleksibilitas waktu dan tempat, menghemat waktu dan biaya, akses ke sumber belajar yang lebih luas, pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, dan meningkatkan kemampuan teknologi (Shanab, 2018).

SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat memiliki *website* pembelajaran bernama *PK Best Learning*. *Website* ini dipergunakan untuk memajemen seluruh rangkaian akademik peserta didik, mulai dari data siswa, mapel, materi, tugas, penilaian, monitor siswa, guru, dan lain-lain. *PK Best Learning* merupakan salah-satu media pembelajaran inovatif yang dibangun berdasarkan inspirasi dari media pembelajaran *Google Classroom* yang bertujuan untuk kepentingan pendidikan. *PK Best Learning* didukung oleh berbagai bentuk media seperti audio, video, dan gambar yang dapat menarik minat siswa. *PK Best Learning* mengarahkan siswa mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan *PK Best Learning* dalam proses pembelajaran yang dapat dibuka melalui *smartphone*, *tablet*, maupun *laptop*, para guru dapat menyiapkan dan menyajikan materi pembelajaran secara *online* yang mudah diakses oleh siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (2020) yang berjudul "*Penerapan E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sejarah Islam Pada Masa Modern*" didapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, ataupun *e-learning* untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal harus didukung oleh sinyal yang bagus, kuota, dan tentunya harus ada media teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nadhrah (2021) dengan judul "*Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Penggunaan Website Google Classroom di SMP Puspita Bangsa Ciputat)*" menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* melalui *website Google Classroom* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Puspita Bangsa sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zanin Nu'man pada tahun 2014 yang berjudul "*Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa*", didapatkan hasil bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website Edmodo* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo lebih tinggi daripada menggunakan media pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Ziaurrahman dan Herman Dwi Surjono pada tahun 2017 dengan judul "*Pengembangan E-Learning Adaptif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas X SMA*", menunjukkan bahwa pengembangan *e-learning* adaptif dikembangkan atas dasar adanya peningkatan hasil belajar berdasarkan gaya belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka "*Penerapan E-Learning PK Best Learning (Pembelajaran PK Best Berbasis Website) dalam Pembelajaran Tarikh Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat*" dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Tarikh* yang masih rendah, kurangnya partisipasi dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran *Tarikh*, serta kurang berkembangnya media pembelajaran pada mata pelajaran *Tarikh*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan kendala dalam menggunakan *e-learning PK Best Learning* berbasis *website* pada mata pelajaran *Tarikh* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif. Jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memiliki tujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sesuai dengan kondisi objek yang sebenarnya ada (Sugiyono, 2014). Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan melalui proses observasi langsung terhadap obyek penelitian yaitu observasi aktivitas dan perilaku peserta didik SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dan wawancara langsung kepada informan yaitu tenaga kependidikan SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen berupa profil sekolah, penggunaan *e-learning* yang digunakan oleh guru dan peserta didik, serta buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penerapan *e-learning* dalam pembelajaran di sekolah. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan beberapa langkah untuk mengumpulkan data-data yang valid, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menjadikan sesuatu di luar data untuk mengecek dan membandingkan dengan data terkait (Nugrahani, 2014). Setelah diuji, data kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan tahapan analisis menurut teori Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1.1 Penerapan *E-Learning PK Best Learning* terhadap pembelajaran *Tarikh* di Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data, dalam penelitian di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat yang meneliti tentang penerapan *e-learning PK Best Learning* terhadap pembelajaran *Tarikh* di Kelas XI IPS, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Penerapan *e-learning PK Best Learning*

E-learning PK Best Learning merupakan salah-satu media pembelajaran inovatif yang dibangun berdasarkan inspirasi dari media pembelajaran *Google Classroom* yang bertujuan untuk memudahkan dalam kepentingan pendidikan. Cara mengakses dan menggunakan platform *e-learning PK Best Learning* memasuki website yang telah disediakan oleh SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat.

Penggunaan platform *e-learning PK Best Learning* sangat membantu siswa dalam kepentingan pendidikan, salah satunya yaitu berkaitan dengan materi-materi yang sudah disediakan oleh guru melalui *website* tersebut.

Penggunaan *e-learning PK Best Learning* diakui lebih efisien dibandingkan dengan penggunaan kertas atau papan tulis, karena penggunaan *e-learning PK Best Learning* mempunyai kelebihan dan dikatakan lebih praktis.

b. Persiapan infrastruktur dan teknologi *e-learning PK Best Learning*

SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat mempersiapkan infrastruktur dan teknologi untuk mendukung penerapan *e-learning*. *E-learning PK Best Learning* merupakan *website* yang bekerja sama dengan pihak luar, pihak ketiga atau developer programmer, yang disewa setiap tahunnya untuk pembuatan *website* itu. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat juga *request custom* kepada pihak ketiga untuk ditambahkan fitur-fitur yang lain yang juga dikenakan biaya tambahan untuk pembayaran setahun sekali.

Kemudian SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat harus menaikkan kecepatan internetnya dari 100 mbps menjadi 200 mbps, karena *e-learning* ini sangat berhubungan dengan internet, dan setiap ruang kelas diberikan *access*

point/pemancar internet jadi agar semua peserta didik bisa mendapatkan internet tidak secara rebutan. Pembelajaran dengan *e-learning* ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama tersedia koneksi internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dengan lebih fleksibel sesuai dengan jadwal dan kebutuhan masing-masing.

c. Metode dan Strategi dalam Penerapan *E-Learning PK Best Learning*

Dalam menerapkan pendidikan berbasis *website* pembelajaran, penerapan *e-learning PK Best Learning* mempunyai metode yang efektif untuk pelaksanaan pendidikan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama tersedia koneksi internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dengan lebih fleksibel sesuai dengan jadwal dan kebutuhan masing-masing. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu dan biaya untuk pergi ke sekolah atau mengikuti bimbingan belajar karena materi dapat diakses dengan mudah secara *online*. Penggunaan *website* pembelajaran ini siswa gunakan untuk pembelajaran yang berisi upload materi dan pengumpulan hasil pekerjaan siswa. Jika sebelum pelaksanaan pembelajaran materi di-*upload* di *website* untuk dipelajari pada waktu pembelajaran jadi hanya pendalaman saja. Masing-masing siswa di kelas bisa memakai *handphone*, laptop, *iPad* yang tentunya perangkat harus terhubung ke internet.

Selain metode yang telah digunakan dalam penerapan *e-learning PK Best Learning*, SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat juga mempunyai strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Strategi penggunaan *website* yaitu guru meng-*upload* materi sebelum pembelajaran lalu siswa dapat mendalami materi yang sudah di-*upload* tersebut.

Pada metode dan strategi dalam penerapan *e-learning PK Best Learning*, peserta didik diharapkan dapat menjadi aktif dalam proses belajar sesuai strategi dan metode yang diterapkan oleh guru, selain itu peserta didik juga dapat melakukan diskusi dan tanya jawab dalam forum *online*, dan berpartisipasi dalam aktivitas interaktif yang disediakan.

d. Jaminan keamanan dan privasi data siswa pada *PK Best Learning*

Pelaksanaan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat mempunyai *superadmin* untuk menjamin keamanan dan privasi data siswa yaitu dengan cara setiap siswa mempunyai *password* masing-masing yang dapat diganti sendiri serta menekankan untuk penggantian *password* masing-masing setelah itu *password*-nya dilaporkan ke wali kelas untuk direkap.

e. Manfaat penerapan *e-learning PK Best Learning* terhadap pembelajaran

Dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat ini pastinya mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi siswa, dan penerapan *e-learning PK Best Learning* ini mempunyai beberapa manfaat.

Manfaat dari penerapan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat secara umum membantu peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran, juga membantu dengan hal-hal yang berkaitan dengan penguatan materi. Selain peserta didik, manfaat dari *e-learning PK Best Learning* juga dirasakan oleh guru, dengan terintegrasinya rangkaian pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi, hingga mengoreksi hasil belajar peserta didik. Hal ini tentu berbeda jika dibantu dengan teknologi, penerapan *e-learning PK Best Learning* jauh lebih terasa dalam efisiensi waktu bagi guru. Selain manfaat di atas, perlu diketahui terdapat hal penting dalam penerapan *website* ini, penerapan *e-learning PK Best Learning* membantu mengurangi penggunaan kertas oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

f. Dukungan orang tua dalam penerapan *e-learning PK Best Learning*

Penerapan *e-learning PK Best Learning* pasti tidak terlepas dari dukungan orang-orang di sekitar, salah satunya orang tua. Dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* orang tua mempunyai peran yang sangat penting yaitu seperti pada saat

peserta didik membawa laptop untuk keperluan ujian. Terlepas dari itu, SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat meminta peran dari orang tua untuk memastikan bahwa siswa mempunyai laptop atau tidak. Terkadang siswa mengatakan tidak mempunyai laptop untuk alasan saja agar siswa bisa membawa *handphone* ke sekolah, jika benar siswa tidak mempunyai laptop, siswa diminta untuk membuat surat pernyataan dilengkapi dengan tanda tangan orang tua, lalu siswa dapat dialihkan ke lab komputer.

1.2 Tantangan dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* pada mata pelajaran *Tarikh* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat

Pada penerapan *e-learning PK Best Learning* pada mata pelajaran *Tarikh* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat terdapat tantangan dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* di antaranya sebagai berikut:

a. Tantangan Penerapan *E-Learning PK Best Learning*

Penerapan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat tentunya tidak bisa dihindari dari sebuah kendala. Segala hal yang berhubungan dengan teknologi, tentunya masih terdapat kemungkinan hambatan, entah hambatan langsung dari operasional *website* tersebut, atau sumber daya manusia dalam menjalankan teknologi. Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat secara umum terdapat pada jaringan dan perangkat.

Hambatan lainnya juga terdapat dalam pengkondisian peserta didik saat penggunaan *website e-learning PK Best Learning* pada saat jam pelajaran, tidak jarang ditemui pada beberapa peserta didik ketika membuka *website e-learning PK Best Learning* justru membuka *website* atau aplikasi yang lainnya, sehingga harus ada pengkondisian ekstra dari guru untuk peserta didik pada saat jam pelajaran menggunakan *website e-learning PK Best Learning* ini. Kemudian, tantangan yang dirasakan oleh guru yaitu ketika harus menyesuaikan rangkaian pembelajaran saat akan menggunakan *website e-learning PK Best Learning*, karena seluruh materi, metode kemudian pendalaman dan lain sebagainya harus disiapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

b. Dampak Penerapan *E-Learning PK Best Learning*

Penerapan *e-learning PK Best Learning* sangat berpengaruh dalam pendidikan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat khususnya pada mata pelajaran *Tarikh* dan dalam penerapan inilah mempunyai dampak positif dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* salah satunya pengembangan kompetensi siswa di luar akademik.

Untuk di luar akademik siswa dapat melatih kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat menggunakan *website e-learning PK Best Learning* untuk belajar dan mengumpulkan tugas dengan ketentuan dan batas waktu, dari ketentuan yang telah dibuat dapat melatih siswa tanggung jawab dan lain sebagainya. Selain itu terkait dengan absensi, jika siswa sudah melakukan *login* maka siswa dapat dikatakan sudah ter absensi. Kemudian jika guru meng-*upload* materi, ketika siswa membuka materi maka secara otomatis ter absensi seperti adanya *history* yang mana siswa sudah membuka materi ataupun belum.

Pembelajaran *e-learning* ini juga mempunyai beberapa kelebihan yaitu pembelajaran *e-learning* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama tersedia koneksi internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dengan lebih fleksibel sesuai dengan jadwal dan kebutuhan masing-masing. Dengan *e-learning*, siswa tidak perlu menghabiskan waktu dan biaya untuk pergi ke sekolah atau mengikuti bimbingan belajar karena materi dapat diakses dengan mudah secara *online*. *E-learning* juga dapat memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar

yang lebih beragam dan luas, termasuk sumber belajar dari luar negeri yang mungkin sulit diakses secara konvensional. Dalam *e-learning*, siswa dapat mempelajari materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran seperti video, animasi, dan *game*. Dalam era digital yang semakin maju, *e-learning* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan teknologi dan mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

Selain dampak positif penerapan *e-learning* juga mempunyai dampak positif yaitu untuk dapat memanfaatkan *e-learning* secara maksimal, diperlukan ketersediaan perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai. Terdapat juga beberapa dampak negatif yaitu dalam *e-learning*, siswa harus memotivasi diri sendiri untuk belajar dan mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi sebagian siswa yang sulit mempertahankan konsentrasi dalam pembelajaran yang mandiri. Dalam *e-learning*, siswa harus memotivasi diri sendiri untuk belajar dan mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi sebagian siswa yang sulit mempertahankan konsentrasi dalam pembelajaran yang mandiri.

Pembahasan

2.1. Penerapan *e-learning* PK *Best Learning* berbasis *website* pada mata pelajaran *Tarikh* kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat

Penggunaan platform *e-learning* PK *Best Learning* sangat membantu peserta didik dalam kepentingan pendidikan, salah satunya yaitu berkaitan dengan materi-materi yang sudah disediakan oleh *website* tersebut. Penggunaan *e-learning* PK *Best Learning* ini juga diakui lebih efisien dibandingkan dengan penggunaan kertas atau papan tulis, karena penggunaan *e-learning* PK *Best Learning* mempunyai kelebihan dan dikatakan lebih praktis. *E-learning* harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik dalam belajar. Penggunaan *e-learning* ini dapat diterapkan dengan penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran. Pembelajaran *e-learning* harus berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Konten harus relevan dengan materi yang diajarkan, mudah dipahami, dan memberikan manfaat bagi peserta didik.

E-learning PK *Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat merupakan *website* yang bekerja sama dengan pihak luar, pihak ketiga atau *developer programmer*, yang disewa setiap tahunnya untuk pembuatan *website* itu. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat juga *request custom* kepada pihak ketiga untuk ditambahkan fitur-fitur yang lain yang nantinya juga dikenakan biaya tambahan untuk pembayaran setahun sekali. Kemudian SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat harus menaikkan kecepatan internetnya dari 100 mbps menjadi 200 mbps, karena *e-learning* ini sangat berhubungan dengan internet, dan setiap ruang kelas diberikan *access point*/pemancar internet jadi agar semua peserta didik bisa mendapatkan internet tidak secara rebutan. Pembelajaran dengan *e-learning* ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama tersedia koneksi internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dengan lebih fleksibel sesuai dengan jadwal dan kebutuhan masing-masing.

Penerapan *e-learning* PK *Best Learning* mempunyai metode yang efektif untuk pelaksanaan pendidikan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat, yaitu pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama tersedia koneksi internet. Dengan *e-learning*, siswa tidak perlu menghabiskan waktu dan biaya untuk pergi ke sekolah atau mengikuti bimbingan belajar karena materi dapat diakses dengan mudah secara *online*. penggunaan *website* pembelajaran ini siswa gunakan untuk pembelajaran yang berisi upload materi dan pengumpulan hasil pekerjaan siswa. Jika sebelum pelaksanaan pembelajaran materi di-*upload* di *website* untuk dipelajari pada waktu pembelajaran jadi hanya pendalaman saja. Masing-masing siswa di kelas bisa memakai *handphone*, laptop, *iPad* yang tentunya perangkat harus terhubung ke internet.

SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat juga mempunyai strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Strategi penggunaan *website* yaitu guru meng-*upload* materi sebelum pembelajaran, siswa mendalami materi, selain itu guru bisa mencantumkan *link YouTube*, jadi siswa hanya meng-klik *link YouTube* yang telah disiapkan. Dengan hal tersebut, guru dapat meningkatkan pengemasan materi pembelajaran dari yang saat ini dibangun dan menerapkan strategi konsep pembelajaran baru dan inovatif serta efisien. Pada metode dan strategi dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat, peserta didik diharapkan dapat menjadi aktif dalam proses belajar sesuai strategi dan metode yang diterapkan oleh guru, selain itu peserta didik juga dapat melakukan diskusi dan tanya jawab dalam forum *online*, dan berpartisipasi dalam aktivitas interaktif yang disediakan.

Pelaksanaan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat mempunyai *superadmin* untuk menjamin keamanan dan privasi data siswa yaitu dengan cara setiap siswa mempunyai *password* masing-masing yang dapat diganti sendiri. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat menekankan untuk penggantian *password* masing-masing setelah itu *password*-nya dilaporkan ke wali kelas untuk direkap. Jika siswa lupa dengan *password* bisa dilihat dari admin pusatnya, istilahnya yaitu *superadmin* jadi siswa dapat melihat *password*-nya atau mengganti *password*.

Manfaat dari penggunaan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat secara umum membantu peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran, juga membantu dengan hal-hal yang berkaitan dengan penguatan materi. Selain peserta didik, manfaat dari *e-learning PK Best Learning* juga dirasakan oleh guru, dengan terintegrasinya rangkaian pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi, hingga mengoreksi hasil belajar peserta didik. Jika dibandingkan dengan kegiatan *manual*, manfaat penerapan *e-learning PK Best Learning* ini akan sangat terasa, sebagai contoh kecilnya jika pada biasanya guru harus mengoreksi pekerjaan peserta didik satu persatu dengan kertas, maka akan sangat menyita waktu. Hal ini tentu berbeda jika dibantu dengan teknologi, penerapan *e-learning PK Best Learning* jauh lebih terasa dalam efisiensi waktu guru. Selain manfaat di atas, perlu diketahui terdapat hal penting dalam penerapan *website* ini, penerapan *e-learning PK Best Learning* membantu mengurangi penggunaan kertas oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Penerapan *e-learning PK Best Learning* pasti tidak terlepas dari dukungan orang-orang di sekitar, salah satunya orang tua. Dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* orang tua mempunyai peran yang sangat penting. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat mewajibkan peserta didik untuk membawa laptop pada saat PAS/PAT, terlepas dari itu SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat meminta peran dari orang tua untuk memastikan bahwa siswa mempunyai laptop atau tidak. Terkadang siswa mengatakan tidak mempunyai laptop untuk alasan saja agar siswa bisa membawa *handphone* ke sekolah. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat selalu memantau kegiatan ujian PAS/PAT agar siswa dapat menggunakan laptop bukan *handphone*, dikarenakan pengawasannya lebih teliti memakai laptop dan pengawas di belakang dapat melihat pekerjaan siswa dan pengawasan siswa saat ujian. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat meminta bantuan orang tua/wali murid, jika benar siswa tidak mempunyai laptop, siswa diminta untuk membuat surat pernyataan dilengkapi dengan tanda tangan orang tua dan siswa dapat dialihkan ke lab komputer. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dapat dikatakan sebagai salah satu sekolah maju di Kota Surakarta dalam era digital dan tidak terlepas dengan dukungan dan bantuan orang tua yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan teknologi dan mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

2.2. Kendala Dalam Penerapan *E-Learning PK Best Learning* Berbasis Website Pada Mata Pelajaran *Tarikh* Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat

Dalam penerapan penggunaan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat tentunya tidak bisa dihindari dari sebuah kendala. Segala hal yang berhubungan dengan teknologi, tentunya masih terdapat kemungkinan hambatan, entah hambatan langsung dari operasional *website* tersebut, atau sumber daya manusia dalam menjalankan teknologi. Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat secara umum terdapat pada jaringan dan perangkat.

Hambatan lainnya juga terdapat dalam pengkondisian peserta didik saat penggunaan *website e-learning PK Best Learning* pada saat jam pelajaran, tidak jarang ditemui pada beberapa peserta didik ketika membuka *website e-learning PK Best Learning* justru membuka *website* atau aplikasi yang lainnya, sehingga harus ada pengkondisian ekstra dari guru untuk peserta didik pada saat jam pelajaran menggunakan *website e-learning PK Best Learning* ini. Kemudian, tantangan yang dirasakan oleh guru yaitu ketika harus menyesuaikan rangkaian pembelajaran saat akan menggunakan *website e-learning PK Best Learning*, karena seluruh materi, metode kemudian pendalaman dan lain sebagainya harus disiapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

PK Best Learning sangat berpengaruh dalam pendidikan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dan dalam penerapan inilah mempunyai dampak positif dalam penerapan *e-learning PK Best Learning* salah satunya pengembangan kompetensi siswa di luar akademik. Untuk di luar akademik siswa dapat melatih kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat menggunakan *website e-learning PK Best Learning* untuk belajar dan mengumpulkan tugas dengan ketentuan dan batas waktu, dari ketentuan yang telah dibuat dapat melatih siswa tanggung jawab dan lain sebagainya. Selain itu terkait dengan absensi, jika siswa sudah melakukan *login* maka siswa dapat dikatakan sudah terabsensi. Kemudian jika guru meng-*upload* materi, ketika siswa membuka materi maka secara otomatis terabsensi seperti adanya *history* yang mana siswa sudah membuka materi ataupun belum.

Pembelajaran *e-learning* ini juga mempunyai beberapa kelebihan yaitu pembelajaran *e-learning* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama tersedia koneksi internet. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dengan lebih fleksibel sesuai dengan jadwal dan kebutuhan masing-masing. Dengan *e-learning*, siswa tidak perlu menghabiskan waktu dan biaya untuk pergi ke sekolah atau mengikuti bimbingan belajar karena materi dapat diakses dengan mudah secara *online*. *E-learning* juga dapat memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih beragam dan luas, termasuk sumber belajar dari luar negeri yang mungkin sulit diakses secara konvensional. Dalam *e-learning*, siswa dapat mempelajari materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran seperti video, animasi, dan *game*. Dalam era digital yang semakin maju, *e-learning* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan teknologi dan mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

Selain dampak positif penerapan *e-learning* juga mempunyai kekurangan/dampak negatif, yaitu Untuk dapat memanfaatkan *e-learning* secara maksimal, diperlukan ketersediaan perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai. Namun, tidak semua sekolah atau daerah memiliki infrastruktur yang memadai untuk *e-learning*. *E-learning* cenderung lebih individualis dan kurang menekankan interaksi sosial antarsiswa maupun antara siswa dan guru. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain di dunia nyata. Kemudian beberapa materi pembelajaran membutuhkan praktek langsung di lapangan, misalnya pembelajaran dalam bidang sains atau olahraga. *E-learning* tidak dapat sepenuhnya menggantikan pembelajaran praktek ini.

Selain dampak negatif di atas terdapat juga beberapa dampak negatif lainnya yaitu dalam *e-learning*, siswa harus memotivasi diri sendiri untuk belajar dan mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi sebagian siswa yang sulit mempertahankan konsentrasi dalam pembelajaran yang mandiri. Dalam *e-learning*, siswa harus memotivasi diri sendiri untuk belajar dan mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi sebagian siswa yang sulit mempertahankan konsentrasi dalam pembelajaran yang mandiri.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *PK Best Learning* adalah sebuah media pembelajaran inovatif yang dibangun berdasarkan inspirasi dari media pembelajaran *Google Classroom*. Media ini membantu dalam kepentingan pendidikan dengan menyediakan platform *e-learning* yang efisien dan praktis. Melalui *PK Best Learning* ini dapat mengelola seluruh rangkaian akademik peserta didik, termasuk data siswa, mapel, materi, tugas, penilaian, monitor siswa, guru, dan lain-lain.
2. *PK Best Learning* merupakan *website* yang bekerja sama dengan pihak ketiga atau developer programmer yang disewa setiap tahunnya. *Website* ini juga dikustomisasi fitur-fitur tambahan yang dikenakan biaya tambahan. Selain itu, kecepatan internet juga ditingkatkan menjadi 200 mbps dan menyediakan akses internet di setiap ruang kelas agar semua peserta didik dapat mengakses *e-learning* tanpa hambatan. Pembelajaran melalui *e-learning* ini dapat dilakukan secara fleksibel di mana saja dan kapan saja. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar materi pelajaran sesuai dengan jadwal dan kebutuhan pribadi.
3. Melalui metode dan strategi yang diterapkan, *PK Best Learning* memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Dalam penggunaannya, siswa dapat mengunggah dan mengumpulkan tugas, mempelajari materi sebelum pembelajaran, dan berpartisipasi dalam aktivitas interaktif seperti diskusi dan tanya jawab dalam forum *online*. Strategi pembelajaran yang diadaptasi sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa memberikan fleksibilitas dalam memahami dan mendalami materi. Dalam hal ini, guru dapat meningkatkan pengemasan materi dan menerapkan strategi pembelajaran baru yang inovatif dan efisien yang bertujuan agar peserta didik aktif dalam proses belajar sehingga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis.
4. Setiap siswa memiliki *password* pribadi yang dapat diganti sendiri. Jika siswa lupa *password*, mereka dapat meminta bantuan dari superadmin, yang memiliki akses ke *password* dan dapat membantu siswa melihat atau mengganti *password* mereka. Tindakan ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan mengontrol akses terhadap data siswa.
5. Memberikan efisiensi waktu yang signifikan bagi guru. Misalnya, dalam proses pengoreksian pekerjaan peserta didik, jika dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas, hal ini akan memakan waktu yang cukup lama. Namun, dengan bantuan *PK Best Learning*, pengoreksian dapat dilakukan dengan lebih efisien, membantu mengurangi penggunaan kertas oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Memiliki dampak positif, seperti pengembangan kompetensi siswa di luar akademik, fleksibilitas belajar, akses ke sumber belajar yang beragam, dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Namun, ada juga beberapa dampak negatif, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya interaksi sosial, pembatasan dalam pembelajaran praktek, dan tantangan dalam mempertahankan motivasi dan konsentrasi selama pembelajaran mandiri.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, D. (2019). *Be A Smart Teacher with Smartphone*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hassan, B. (2017). *E-learning: Prinsip, teknologi, dan Website*. PT Remaja Rosdakarya.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods. *In Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (pp. 263-263).
- Nadhrah, A. (2021). "Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Studi Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom di SMP Puspita Bangsa Ciputat).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Nu'man, A. Z. (2014). Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *DutaCom*, 7(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susilawati, S. (2021). *Penerapan E-Learning Berbasis Aplikasi Schoology Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sejarah Islam Pada Masa Modern (Studi Eksperimen di Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Pandeglang)* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Shanab, A., Saleem, N. (2018). *Advantages and Disadvantages of e-learning: Students' Perspectives. Journal of Education and Practice*. 9(6), 1-11.
- Ziaurrahman, Z., & Surjono, H. D. (2017). Pengembangan E-Learning Adaptif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas X SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 119-129.